

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah dilakukannya analisis data yang kemudian disajikan pada mengenai penelitian mengenai efektivitas mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini dalam mengenalkan media *playdough* dilakukan di salah satu TK di Kabupaten Purwakarta, maka diperoleh kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Deskripsi simpulan, implikasi dan rekomendasi dijelaskan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penemuan dan analisis data *pre-test*, dapat disimpulkan bahwa anak-anak usia 4-5 tahun di TK X belum memiliki pemahaman yang memadai terhadap mengembangkan motorik halus pada anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* yang menyatakan bahwa nilai rata-rata *pre-test* keseluruhan adalah 3,80 untuk anak pada usia dini tersebut sebelum menerima perlakuan menggunakan media *playdough*.
2. Berdasarkan temuan dan analisis data *post-test*, yang dilakukan setelah penerapan *treatment* menggunakan media *playdough*, dapat terjadi bahwa peningkatan yang signifikan dalam kemampuan motorik halus anak pada usia 4-5 tahun di salah satu TK X. Rata-rata nilai *post-test* secara keseluruhan adalah 8,60, dan dibandingkan melalui hasil nilai *pre-test*, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 4,8.
3. Hasil uji *paired sample t-test* dengan menggunakan perangkat statistik IBM SPSS versi 20 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$. Oleh karena itu, dapat disarikan bahwa terdapat perbedaan atau peningkatan yang signifikan dalam kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun sebelum dan setelah penerapan melalui media *playdough*. Peneliti mengamati bahwa peningkatan kemampuan motorik halus ini mungkin disebabkan oleh antusiasme tinggi kepada anak-anak dalam menggunakan media *playdough*.
4. Berdasarkan hasil perhitungan skor N-gain, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di salah satu TK X. Peningkatan ini tergolong dalam kategori tinggi, dengan rata-rata nilai $g=0,6813 > 0,7$. Dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi media *playdough* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun telah berhasil.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil investigasi yang sudah melakukan, terdapat implikasi yang signifikan terkait penelitian ini, yakni bahwa penerapan media *playdough* memiliki potensi untuk memperbaiki kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun. Fakta ini terungkap melalui hasil analisis uji t, yang mengindikasikan peningkatan yang signifikan pada ketrampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun sesudah penggunaan media *playdough*. Media *playdough* tersebut dapat mengadaptasikan dan akan menyesuaikan dengan tema pembelajaran, ketika hal tersebut mengenalkan berbagai jenis buah-buahan melalui media *playdough*, yang diterapkan dalam penelitian ini.

5.3 Rekomendasi

Hasil dari studi ini mengindikasikan bahwa media *playdough* memiliki efektivitas dalam merangsang perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan temuan ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Institusi pendidikan, termasuk sekolah, disarankan untuk mendukung pengembangan inovatif dalam pendekatan pembelajaran. Dukungan ini dapat meliputi pembuatan dan pemanfaatan media *playdough* serta pelatihan bagi tenaga pendidik terkait cara penggunaan yang tepat.

2. Bagi Guru

Para guru di TK X kelas A, yang mengajar anak usia 4-5 tahun, disarankan untuk mempertimbangkan penerapan media *playdough* yang relevan dengan tema pembelajaran. Dengan mengintegrasikan media *playdough*, mereka akan dapat lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini yang menyesuaikan dengan hasil temuan penelitian ini.

3. Bagi Calon Pendidik

Bagi mereka yang tengah mengejar karir sebagai pendidik, penelitian ini dapat menjadi panduan dalam memilih dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai. Khususnya, penggunaan media *playdough* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun menjadi pertimbangan penting saat mereka menjadi guru.

4. Bagi Peneliti

Rifa Diani Herdiati, 2023

Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Playdough Pada Anak Usia Dini Kelas TK A
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini bisa menjadi landasan bagi peneliti berikutnya yang tertarik dalam menggali lebih dalam penggunaan media *playdough* dalam mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Penelitian lanjutan dapat mencakup aspek-aspek lainnya, seperti pengembangan tema kreatif dan pendekatan pembelajaran yang lebih mendalam.

Dengan mengikuti rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan dapat terjadi perkembangan yang berkelanjutan dalam pendekatan pembelajaran dengan media *playdough* serta penerapannya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.